

ANALISIS KONTEN SYIAR DAKWAH AQIDAH DALAM AKUN INSTAGRAM USTADZ @SYAHRONIMARDANI

Nurul Azmi Maulida¹, Sutisna²

^{1,2}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162

Email: azminurul1306@gmail.com

Abstract

Social media is a place for disseminating information, besides that social media is also a place for the spread of Islamic da'wah which is very useful and can influence its users, with increasingly sophisticated technological developments, anyone can access anything they want to access. More and more da'i are spreading da'wah through social media because it is easy to disseminate, especially on social media Instagram. Currently Instagram is widely used by the younger generation because it has many facilities for sharing media such as photos, videos, audio. This study discusses the analysis of the content of the syiar da'wah aqidah in the Instagram account of ustadz @syahronimardani in the period November - December 2021. This study was conducted to determine the content of the message of da'wah with the theme of aqidah which includes divinity or belief in Allah's provisions. The method used in this study is a qualitative method using content analysis, this method is used to explain or understand a problem under study. The results of the study found that the content of da'wah syiar delivered through short videos had clear sources, namely from the Qur'an and sunnah. The language used for the delivery of his da'wah also uses light, short, easy to understand language and is set with humor which is expected not to make the audience bored. The existence of da'wah content delivered through short videos on Instagram is expected to have positive value for people who want to learn about religion. This study had problems when conducting interviews because the interviews were conducted online so that when the researcher gave a question similar to the previous question but had a different meaning, the resource person gave the same answer and the researcher had to re-explain the question so that the answer given was correct. Based on the results of the study, it is necessary to make efforts to maintain the quality of the spread of da'wah by proceeding to continue to grow and increase public interest in watching da'wah content.

Keywords: *Da'wah; Social Media; Instagram; Aqidah; Analysis*

Abstrak

Media sosial menjadi salah satu wadah untuk penyebaran informasi, selain itu saat ini media sosial juga menjadi tempat untuk penyebaran dakwah islam yang sangat bermanfaat dan dapat mempengaruhi penggunaannya, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, siapapun bisa mengakses apa saja yang ingin diakses. Semakin banyak da'i yang menyebarkan dakwah melalui media sosial karena mudah untuk disebarluaskan, terutama pada media sosial instagram. Saat ini instagram banyak digunakan oleh generasi muda karena mempunyai banyak fasilitas untuk berbagi media seperti foto, video, audio. Pada penelitian ini membahas tentang analisis konten syiar dakwah aqidah dalam akun instagram ustadz @syahronimardani pada periode November – Desember 2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang bertema aqidah yang meliputi tentang ketuhanan atau keyakinan atas ketentuan Allah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan analisis isi, metode ini dipakai untuk menjelaskan ataupun memahami tentang suatu permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian didapati bahwa konten syiar dakwah yang disampaikan melalui video berdurasi singkat

©2023 The authors and Komunika. All rights reserved.

Article Information:

Received July 27, 2022, Revised June 30, 2023, Accepted August 11, 2023

mempunyai sumber yang jelas yaitu dari Al-Qur'an dan sunnah. Bahasa yang digunakan untuk penyampaian dakwahnyapun memakai bahasa yang ringan, singkat, mudah dipahami dan diselisihi dengan humor yang diharap tidak membuat penonton menjadi jenuh. Adanya konten dakwah yang disampaikan melalui video singkat dalam instagram diharapkan bisa mempunyai nilai positif untuk masyarakat yang ingin belajar tentang keagamaan. Penelitian ini memiliki kendala saat melakukan wawancara karena wawancara dilakukan secara online sehingga saat peneliti memberikan pertanyaan yang mirip dengan pertanyaan sebelumnya tapi memiliki makna berbeda, narasumber memberikan jawaban yang sama dan peneliti harus menjelaskan ulang pertanyaan agar jawaban yang diberikan tepat. Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan kualitas penyebaran dakwah dengan berproses agar terus berkembang dan meningkatkan minat masyarakat untuk menonton konten dakwah.

Keywords: Dakwah; Media Sosial; Instagram; Aqidah; Analisis

1. Pendahuluan

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu mengingatkan manusia agar tidak mengikuti berbagai bentuk ketidakadilan, baik di dalam Negara Islam maupun di luar Negara Islam. Allah telah memerintahkan semua nabi-Nya untuk datang dan memberikan petunjuk dan kebenaran Islam kepada penguasa yang zalim. "Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya Dia telah melampaui batas, maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut" (QS Thahaa: 43-44). Islam menganggap pekerjaan dakwah sebagai kata terbaik manusia. Berdakwah juga harus dilakukan secara berjamaah. Siapa yang lebih baik perkataannya daripada dia yang berseru kepada Tuhan dengan melakukan perbuatan baik, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?" (QS Al Fushilat: 33). Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (QS Ali Imran: 104).

Dakwah membutuhkan iman dan pemahaman realitas sebagai hakikat iman dan wilayahnya dalam sistem kehidupan. Iman dan derajat ini akan mengembalikan ketergantungan penuh kepada Allah, serta kepercayaan penuh pada pertolongan-Nya untuk kebaikan, dan menghitung pahala di sisi-Nya, meskipun jalannya sangat jauh. Orang yang mengemuka untuk mengambil tanggung jawab ini tidak pernah mengharap balasan di dunia, atau penghakiman dari masyarakat yang terhilang, dan bantuan dari manusia bodoh di mana-mana. Masyarakat Secara umum memahami bahwa dakwah adalah tugas yang dibebankan kepada seseorang yang bergelar ustadz, kyai, ajengan dan bergelar ustadz (Rustandi, 2019). Dakwah adalah kewajiban Syariah yang dibebankan kepada umat Islam, seorang muslim wajib melaksanakan dakwah sesuai dengan kemampuannya (Latief, 2018). Setiap orang memiliki jenjang karir masing-masing dan dia diwajibkan untuk mentransmisikan Islam sesuai dengan perannya. Seorang rasul berdakwah melalui perjuangannya, seorang penguasa berdakwah dengan kekuasaannya, seorang dokter, dosen dan guru berdakwah dengan ilmunya, seorang pengrajin, petani dan nelayan berdakwah dengan profesinya (Rosmalina,

2021). Setiap pegiat dakwah diharapkan mampu membuat konten yang mengandung unsur simbol dakwah. Apalagi mengingat luasnya jangkauan sektor media sosial dan jangkauan global yang dipandang sebagai wahana para aktivis dakwah. Hanya dengan cara ini anak muda, khususnya mahasiswa, tertarik dengan konten dakwah di jejaring sosial. Dakwah semakin berkembang pesat dalam kehidupan sehari-hari karena media penyebarannya yang menghasilkan pengikut semakin meluas melalui berbagai aspek. Penyebaran dakwah harus penuh dengan kedamaian, kasih sayang, ketenangan dan menghindari keresahan bagi umat. Hanya dengan cara ini penyebaran Islam akan menjadi baik dan diterima oleh masyarakat (Shidiq, 2020).

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl: 125 dijelaskan konsep berdakwah itu harus mengutamakan kebaikan, yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa berdakwah bisa dengan berbagai cara sesuai dengan kemajuan masa. Masyarakat dapat menggunakan ponsel bahkan jejaring sosial sebagai sarana untuk belajar agama dengan banyak pengetahuan tentang hal-hal kecil yang berkaitan dengan ibadah atau bahkan masalah besar sekalipun, semuanya mudah diketahui dan dikumpulkan (Fauzi, 2020). Pada saat ini, media sosial menjadi sorotan publik sehingga penyebaran dakwah dilakukan melalui berbagai macam media, seperti memanfaatkan media sosial maupun media cetak. Konten syiar dakwah yang tersebar melalui media sangat efektif. Islam adalah agama dakwah untuk menciptakan kenyamanan, kemakmuran dan limpahan taufik bagi seluruh alam. Oleh karena itu, perlu untuk dimengerti bahwa aktivisme dakwah yang direncanakan adalah tindakan tidak hanya mengubah jejaring sosial menjadi media sosial bagi gerakan sosial keagamaan dalam konteks dakwah, tetapi juga menjadikan media sosial sebagai domain gerakan dakwah (Fakhruroji, 2019).

Media sosial dapat digunakan sebagai sarana membangun kerukunan serta mempunyai banyak manfaat jika para pengguna bijak dalam menggunakannya, menggunakan media sosial seperti berkomunikasi langsung satu sama lain (Habibi, 2019). Media sosial saat ini sangat penting bagi kehidupan keseharian, karena dengan hadirnya media sosial masyarakat bisa mudah mencari informasi yang sedang terjadi di manapun. Banyak aktivis dakwah menggunakan Instagram dan media sosial lainnya sebagai media dakwah Islam (Mulyana,

2017). Banyak manfaat yang bisa di ambil dengan kita menggunakan media sosial dengan bijak, bukan hanya informasi yang akan di dapatkan tetapi kita juga bisa mendapatkan keuntungan jika ada kemauan untuk memulai hal baru, salah satunya memperluas pengetahuan dalam syiar dakwah islam.

Instagram adalah salah satu media sosial yang menawarkan fitur terlengkap seperti foto dan video. Sejak saat ini, ada yang memanfaatkan kecanggihan Instagram sebagai sarana dakwah. penceramah merancang video dakwah mereka dengan cara yang paling menarik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik (Inderasari, 2019). Oleh karena itu, Instagram menjadi salah satu media sosial yang berkembang pesat sampai banyak tokoh agama yang berdakwah melalui media sosial instagram dengan membuat konten dakwah yang menarik dan mudah di jangkau. Pada tahap perkembangannya, internet berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh ilmu agama, menjamurnya situs-situs keagamaan di Internet menegaskan adanya kegiatan dakwah ilmu agama di dunia maya (Hatta, 2018).

Pada penelitian ini, pemanfaatan instagram sebagai media syiar dakwah oleh Ustadz Syahroni Mardani pada akun instagramnya bertujuan untuk mempermudah para pengguna media sosial untuk mempelajari islam pada konten yang telah dibuatnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan durasi konten yang singkat sehingga tidak membuat bosan penonton. Akun instagram Ustadz Syahroni Mardani fokus pada konten-konten syiar dakwah yang mempunyai banyak tema, salah satunya yaitu tema aqidah pada periode bulan November - Desember 2021 yang akan di fokuskan untuk penelitian. Hingga saat ini akun @syahronimardani telah mengunggah berbagai konten dakwah sebanyak 2.519 per 8 Juni 2022. Dengan begitu banyak konten dakwah yang sudah meluas terutama pada pengikut akun tersebut. Ajakan Ustadz Syahroni Mardani untuk memperdalam pengetahuan agama islam tentu berkaitan dengan komunikasi. Adanya komunikasi yang baik akan mudah dipahami sehingga menghubungkan interaksi satu sama lain dalam menanggapi konten dakwah yang telah ditonton.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui *response* masyarakat serta melakukan analisis pada kualitas-kualitas penelitian. Untuk pengumpulan data, penulis akan melakukan analisis pada konten yang bertema aqidah pada akun instagram @syahronimardani. Penulis juga akan melakukan wawancara dan mengumpulkan bahan untuk penelitian. Maka dari pemaparan diatas, penulis termotivasi untuk meneliti “Analisis Konten Syiar Dakwah Aqidah Dalam Akun Instagram Ustadz Syahroni Mardani”.

2. Metodologi

Peneliti menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan bermakna. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi tantangan dakwah dalam evolusi media sosial saat ini (Hendra, 2020). Jenis penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yaitu suatu cara penelitian yang digunakan untuk mengkaji materi berupa teks, gambar, dan simbol. Analisis isi kualitatif yang sistematis dan analitis. Klasifikasi hanya digunakan sebagai pedoman, konsep atau klasifikasi diperbolehkan muncul dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini terdapat data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari video dakwah aqidah dalam akun instagram @syahronimardani. Data ini merupakan data yang diharap dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Indikator pada konten dakwah (Tabel 1) yang diteliti yaitu untuk menyebarkan pesan dakwah agar cakupan dakwah semakin meluas.

Tabel 1. Konten dakwah aqidah

Tanggal/bulan	Judul Video	Pembahasan
1 November 2021	Jangan Hanya Minta Dunia Saja	Jangan hanya mementingkan kehidupan di dunia, karena kehidupan di akhirat juga harus dipersiapkan dengan cara rajin beribadah, seperti yang telah dijelaskan di Q.S Al-Baqarah: 200
6 November 2021	Menjaga Persaudaraan	Diangkat dari kisah Nabi Yusuf yang memaafkan saudaranya walaupun telah berbuat jahat. (Q.S Yusuf: 92)
9 November 2021	Jangan Rakus Seperti Qorun	Mengingatkan agar selalu berbagi dan tidak menjadi orang yang serakah
23 November 2021	Keutamaan Surat Al-Ikhlas, Satu Hari Baca 10x	Memperbanyak amalan baik dengan cara membaca surat pendek (Al-Ikhlas) akan mendapatkan nikmat di akhirat
7 Desember 2021	Bersyukur dan Bersabar	Mengingatkan manusia agar menjadi orang beriman yang selalu bersyukur dan bersabar atas segala nikmat dan cobaan yang telah diberikan oleh Allah SWT

Pada penelitian ini sumber data sekunder tambahan yang dipakai adalah jurnal ilmiah, buku, internet dan sumber data lainnya yang dapat digunakan sebagai data pelengkap (Triyono, 2020). Peneliti melakukan wawancara terbuka kepada ustadz Syahroni sebagai pemilik akun instagram @syahronimardani yang dilakukan secara online melalui media whatsapp. Selain itu, penyebaran kuisioner juga dilakukan kepada 29 orang yang sudah menonton video dakwah ustadz @syahronimardani. Pertanyaan (Tabel 2) yang diberikan meliputi efektifitas dakwah yang dilakukan ustadz Syahroni Mardani dan tanggapan responden atas komunikasi yang disampaikan dalam konten dakwah @syahronimardani.

Tabel 2. Pertanyaan penelitian

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Gambarn umum		<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Domisili 3. Apakah anda sudah mengikuti akun instagram ustadz @syahronimardani?
Tanggapan masyarakat	Tanggapan dari masyarakat merupakan apa yang ditanggapi terhadap konten dakwah dalam akun @syahronimardani. Hal ini mengacu pada istilah-istilah kualitas pada konten.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah konten dakwah yang dibuat bisa dimengerti? 2. Apakah media sosial instagram efektif untuk penyebaran dakwah? Mengapa? 3. Bagaimana tanggapan anda terhadap video dakwah ustadz @syahronimardani? (yang sudah ditonton) 4. Bagaimana tanggapan anda terhadap cara komunikasi yang ustadz @syahroni sampaikan? 5. Apakah anda tertarik untuk menonton konten dakwah ustadz @syahronimardani? 6. Dengan durasi video dakwah 1 menit apakah membuat anda jenuh? 7. Apakah anda tertarik untuk berdakwah melalui media sosial? 8. Anda lebih suka mendengarkan dakwah secara langsung atau dakwah melalui media sosial? 9. Beri masukan untuk ustadz @syahronimardani dalam pembuatan konten dakwahnya
Harapan Masyarakat	Masyarakat mempunyai harapan bagi para da'i, dan harapan tersebut berbeda-beda dari setiap masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa harapan anda untuk da'i yang menyebarkan dakwah melalui media sosial?

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Konten Syiar Dakwah Aqidah Periode Bulan November - Desember 2021

Urgensi dakwah aqidah merupakan sesuatu yang sangat penting dan terutama bagi setiap da'i. Tanpa landasan dan kekokohan nilai-nilai aqidah yang telah ditanamkan di hati para mad'u atau dakwah, cita-cita mereka tidak dapat terwujud (Sihabuddin, 2018). Pada bulan November – Desember 2021 penulis menemukan 5 video dakwah yang bertema aqidah. Dakwah aqidah yaitu dakwah tentang ketuhanan atau keimanan, meyakini bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW utusan Allah SWT.

Jangan Hanya Minta Dunia Saja

Manusia selalu mementingkan kehidupan di dunia, beribadah dengan tujuan dunia memang bukan hal yang salah, akan tetapi kehidupan di akhirat juga harus dipersiapkan. Kepentingan di dunia dan di akhirat harus seimbang. Banyak yang beribadah hanya meminta untuk mendapatkan nikmat di dunia seperti contohnya,

melakukan shalat dhuha karena ingin usahanya maju, shalat tahajjud agar enteng jodoh, membaca surat Ar-Rahman dengan harapan agar disayang oleh suami. Tanpa disadari itu hanya untuk kepentingan di dunia saja, sebaiknya mengerjakan ibadah diniatkan juga untuk bekal di akhirat, ibadah agar terhindar dari api neraka, ibadah agar dimudahkan pada saat dihisab di padang mahsyar.

Jika manusia hanya mementingkan harta kekayaan, pangkat dan jabatan itu semua akan sirna, manusia seperti ini hanya mendapatkan kebahagiaan di dunia saja, karena kesibukan dunia bisa mengakibatkan kehilangan kenikmatannya di akhirat. Manusia harus beramal shaleh, beriman dan bertakwa, semua itu dilakukan karena Allah SWT untuk mendapatkan nikmat di dunia dan di akhirat. Usaha yang harus dilakukan oleh manusia yaitu beribadah, berserah diri kepada Allah, memohon ampunan, bedzikir dan bertawakal. Orang yang keimanannya sudah matap akan menjadi hamba yang dicintai oleh Allah SWT, karena orang yang beriman tidak akan mendekati suatu larangan Allah melainkan dia akan mendekatkan dirinya untuk berbuat kebaikan di jalan Allah dan melakukan seluruh perintah-Nya.

Menjaga Persaudaraan

Dakwah ini berkaitan dengan kisah nabi Yusuf A.S dimasa hidupnya, beliau sangat sengsara karena mempunyai saudara yang jahat sampai beliau pernah dibuang ke dalam sumur, akan tetapi hal itu tidak membuat nabi Yusuf mempunyai rasa dendam untuk membalas semua kejahatan yang telah diperbuat oleh saudaranya. Sampai akhirnya pada saat itu Allah SWT memuliakan nabi Yusuf dimana beliau diangkat menjadi raja di Mesir. Saudaranya yang pernah berbuat jahat kepadanya dan meminta maaf tanpa mempunyai rasa dendam. Menjaga persaudaraan itu perlu. Walaupun nabi Yusuf merasa sakit hati, dan kecewa dengan perlakuan saudaranya yang telah menjahatinya, tetapi beliau tetap mendo'aka saudaranya agar Allah SWT mengampuni apa yang telah diperbuat oleh saudaranya. Sebagai manusia harus bisa menjalin silaturahmi yang baik, jika Allah maha pemaaf atas segala kesalahan hambanya, maka seharusnya seorang hamba juga bisa memaafkan kesalahan saudaranya. Jangan membesar-besarkan suatu masalah, jangan hapus persaudaraan hanya karena sebuah kesalahan, sebaiknya selesaikan masalah secara baik-baik, tetap jaga persaudaraan dan hapus kesalahan demi lanjutnya persaudaraan. Untuk selalu terjaganya tali persaudaraan maka manusia harus saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan, tidak saling mencela melainkan harus saling menghargai satu sama lain, dan untuk mencegah perpecahan maka harus menciptakan kerukunan dengan siapapun agar hidup menjadi tentram tanpa perdebatan.

Jangan Rakus Seperti Qorun

Manusia selalu mempunyai keinginan dan berharap keinginan itu akan terpenuhi, seperti halnya ingin mempunyai harta kekayaan yang berlimpah bukan hanya ingin memenuhi kebutuhannya tapi ingin meningkatkan gaya hidupnya, perilaku seperti ini justru membawa kepada keburukan. Manusia yang tidak pernah merasa cukup dengan apa yang ditelahi dimilikinya akan selalu mencari kepuasan

untuk dirinya sendiri tanpa memperdulikan orang lain. Sikap tamak dan rakus adalah sikap tercela, tidak ingin berbagi apa yang dia punya kepada orang lain karena takut tidak cukup untuk dirinya sendiri. Seperti Qorun yang sombong dan selalu membanggakan dirinya karena harta kekayaannya yang berlimpah, saking kayanya Qorun menjadikan dia mempunyai sikap yang merasa tidak membutuhkan orang lain, setiap ingin keluar rumah Qorun selalu memamerkan kemakmurannya. Awalnya Qorun dikenal sebagai orang yang shaleh, sampai pada saat itu nabi Musa A.S mendo'akan agar Qorun diberikan harta yang melimpah oleh Allah SWT, setelah do'a nabi Musa dikabulkan sampai Qorun memiliki segalanya, tetapi dia malah mengingkari janjinya dan berkhianat sampai tidak mau membayar zakat karena takut hartanya itu berkurang. Saat itu juga Allah melenyapkan semua harta yang sudah dimiliki Qorun.

Dari kisah Qorun diingatkan agar manusia tidak tamak dan rakus atas apa yang diinginkan dan dimilikinya, karena itu semua hanya titipan dari Allah SWT. Jadilah manusia yang mempunyai sifat qana'ah, merasa cukup atas apa yang dimiliki dan diberikan oleh Allah SWT, dan selalu menyisihkan harta yang dipunya untuk bershadaqoh, infak, zakat, serta selalu berbagi dengan orang yang membutuhkan. Karena sejatinya harta kekayaan tidak akan dibawa mati, tidak perlu takut harta yang dimiliki akan habis, karena harta yang dipakai untuk bersedekah dan berbuat kebaikan di jalan Allah itu akan digantikan dengan kenikmatan yang berlipat ganda.

Keutamaan Surat Al-Ikhlas, Satu Hari Baca 10x

Allah SWT akan mencintai seorang hamba yang selalu mengingat-Nya dimanapun dia berada, dengan cara berdzikir, melantunkan ayat-ayat suci, beribadah, menaati perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Cukup dengan membaca surat Al-Ikhlas jika kita membacanya karena Allah maka Allah akan memberikan balasan berupa kenikmatan yang tiada tara.

Bersyukur dan Bersabar

Orang yang beriman selalu berdampingan dengan kebaikan dalam hidupnya, ketika mendapatkan kenikmatan dia selalu bersyukur dan ketika mendapatkan musibah dia akan selalu bersabar. Orang yang beriman tidak akan mengeluh saat diberikan cobaan oleh Allah SWT, karena orang yang beriman mempunyai keyakinan yang tertanam dalam hatinya, percaya bahwa segala sesuatu yang datangnya dari Allah SWT pasti ada hikmahnya. Banyak manusia yang lupa untuk bersyukur setelah dia mendapatkan nikmat dan kebahagiaan, mereka terbuai dan sibuk menikmati kebahagiaan itu sampai lupa bahwa nikmat dan kebahagiaan yang dimilikinya itu datang dari Allah SWT. Saking cintanya Allah kepada hambanya, saat manusia lupa bersyukur kemudian Allah SWT memberi kesempatan kepada hambanya yaitu dengan cara memberi cobaan dan musibah agar manusia menyadari kesalahan sebelumnya dan sabar menjalani cobaan itu, akan tetapi manusia selalu saja mengeluh atas segala cobaan yang diberikan.

Allah SWT selalu mengingatkan manusia untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikannya, setiap manusia yang hidup di dunia pasti mendapatkan cobaan dari Allah SWT, dengan begitu ingatlah kepada Allah dimanapun kita berada agar senantiasa unuk selalu bersyukur dan bersabar atas segala nikmat dan cobaan yang diberikan. Sikap sabar dan syukur haruslah selalu berdampingan, Allah SWT akan selalu memberi ganjaran bagi orang-orang yang bersabar tanpa batas dan disertai dengan rasa syukur yang tiada henti. Maka jadilah manusia yang beriman agar selalu mendapatkan keberuntungan berupa pahala yang diberikan oleh Allah SWT dalam keadaan suka maupun duka.

Akun Instagram @syahronimardani percaya bahwa aqidah adalah fondasi yang di atasnya dibangun ibadah lainnya, umat Islam tidak pernah menyangkal bahwa seruan pertama untuk berdakwah di jalan Allah SWT adalah seruan tauhid, yaitu mengajak manusia untuk meyakini dan beribadah hanya kepada Allah SWT (Triyono, 2020).

Strategi Komunikasi Dakwah Pada Konten Syiar Dakwah Aqidah Dalam Akun Instagram @syahronimardani

Akun instagram ustadz Syahroni Mardani menyajikan berbagai konten dakwah, konten yang dibuat bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk belajar dari pesan dakwah yang disampaikan. Strategi merupakan suatu perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, strategi yang digunakan oleh ustadz Syahroni Mardani untuk penyampaian dakwahnya yaitu melalui media sosial instagram dengan membuat video singkat berdurasi satu menit dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami, adapun strategi yang harus dilakukan oleh seorang penceramah yaitu menentukan target agar pembahasan materi tepat pada sasaran.

Penyebaran dakwah memerlukan komunikasi, dengan begitu semakin baik komunikasi yang digunakan akan semakin mudah untuk dimengerti, tidak semua komunikasi dapat dikatakan dakwah, akan tetapi dakwah termasuk dalam kegiatan komunikasi. Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian pesan dan informasi Islam oleh pelaku dakwah (da'i) untuk mempengaruhi mad'u agar dapat meyakini, mengamalkan, menyebarkan dan membela kebenaran ajaran Islam dengan berbagai cara aspek kehidupan (Dinillah, 2019). Proses penyampaian dakwah ustadz Syahroni Mardani yang dibuat dalam video melalui instagram termasuk pada komunikasi interpersonal yang mempunyai tujuan untuk mempengaruhi penonton, memberikan bantuan pemahaman, membangun maupun memelihara hubungan yang baik, dan lain sebagainya. Penyebaran dakwah melalui jejaring sosial hendaknya memperhatikan tingkat pemahaman mad'u dan menggunakan bahasa yang baik agar tidak terjadi salah paham dan dapat menyentuh hati mad'u (Rifda, 2020). Dalam penyebaran dakwah harus menggunakan strategi dakwah yang bijaksana agar penyampaian pesannya tidak diragukan, bisa diterima dan tecapai dengan baik sehingga menghasilkan keberhasilan.

وقال النبي صلى الله عليه وعلى آله وسلم وهو يبعث الناس: (يَسْرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا، فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ) (رواه مسلم)

Artinya: “Hendaklah kalian bersikap memudahkan dan jangan menyulitkan. Hendaklah kalian menyampaikan kabar gembira dan jangan membuat mereka lari, karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan dan bukan untuk menyulitkan.”(H.R Muslim)

Strategi pesan dakwah yang disampaikan melalui instagram berupa video lebih mudah untuk dipahami karena memiliki unsur dakwah yang mengedukasi, mempengaruhi, menghibur, tidak memaksa dan mudah dipahami. Pada komunikasi dakwah yang dilakukan ustadz Syahroni Mardani memuat pesan dakwah yang bersifat ringan dan humoris agar khalayak tertarik dengan isi pesan yang disampaikan. Keefektifan komunikasi dalam penyampain pesan dakwah sangat penting, seorang da’i harus mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas, memiliki kesiapan yang matang, bisa menerima kritik dan saran dari mad’u dan mampu merangkai kata yang baik agar penyampaian pesan dakwah bisa diterima dengan baik.

Penelitian ini meliputi isi pesan dakwah yang bertema aqidah dalam akun instagram ustadz @syahronimardani dan strategi komunikasi dakwah. Pada penelitian ini ustadz Syahroni Mardani memanfaatkan media sosial instagram sebagai wadah untuk penyebaran dakwah secara lisan yang berpengaruh positif bagi masyarakat dan sangat efektif. Penyebaran dakwah melalui instagram tidak terlepas dari hubungan sosial yang menimbulkan suatu interaksi antara pengguna media sosial lainnya.

Strategi pesan dakwah yang disampaikan melalui instagram berupa video lebih mudah untuk dipahami karena memiliki unsur dakwah yang mengedukasi, mempengaruhi, menghibur, tidak memaksa dan mudah dipahami. Pada komunikasi dakwah yang dilakukan ustadz Syahroni Mardani memuat pesan dakwah yang bersifat ringan dan humoris agar khalayak tertarik dengan isi pesan yang disampaikan. Keefektifan komunikasi dalam penyampain pesan dakwah sangat penting, seorang da’i harus mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas, memiliki kesiapan yang matang, bisa menerima kritik dan saran dari mad’u dan mampu merangkai kata yang baik agar penyampaian pesan dakwah bisa diterima dengan baik.

Dakwah harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat dapat menyeru dalam hal berbuat kebaikan dijalan Allah SWT dan menghindari perbuatan buruk yang dilarang dalam agama. Konten dakwah aqidah dalam akun instagram ustadz @syahronimadani periode November – Desember 2021 berisi sebuah ajakan kepada masyarakat untuk meyakini dan mempercayai ke esaan Allah SWT, ajakan untuk mendekatkan diri kepada Allah, memperdalam ilmu agama, mengamalkan amalan-amalan baik seperti Al-Qur’an dan As-Sunnah, menjadi manusia yang selalu bersyukur dan bersabar, mempunyai sifat qana’ah,

berbuat baik dan saling tolong menolong terhadap sesama manusia, dan beribadah untuk bekal kehidupan di akhirat.

Pesan dari konten dakwah pada akun Instagram ustadz @syahronimardani yaitu mengajak manusia agar berada di jalan Allah SWT, menaati perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Adapun pesan dakwah lainnya yaitu untuk mengingatkan, memberi petunjuk, memotivasi dan menyadarkan manusia untuk selalu mengambil hikmah dan pembelajaran dalam sebuah kehidupan. Pada hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat respon positif dari masyarakat yang telah menonton video dakwah ustadz @syahronimardani. Berikut beberapa tanggapan yang diberikan oleh masyarakat, seperti yang dikatakan oleh AA mengenai dakwah melalui media sosial:

“Sangat efektif, karena instagram menjadi salah satu platform media kreatif yang mampu menghimpun berbagai macam jenis massa/masyarakat dan atau audience sebagai objek dakwah. Instagram sangat efisien dan informatif untuk mendapatkan informasi”.

Adapun tanggapan dari ISNS mengenai video dakwah ustadz @syahronimardani:

“Pembahasan to the point, lugas dan jelas. Namun dari sudut angle agak membosankan hanya menggunakan satu sudut pandang saja. Hal tersebut membuat jenuh audience, tapi untungnya durasi dakwah yg singkat, padat dan jelas mampu mengcounter hal tersebut”.

Cara komunikasi yang ustadz @syahronimardani sampaikan dalam video dakwahnya juga mendapat tanggapan positif dari L:

“Komunikasi yang digunakan ustadz tidak begitu berat dan terkadang menaruh sedikit candaan, sehingga orang yang mendengarnya pun tidak bosan.”

VM juga memberi masukan kepada ustadz @syahronimardani terhadap konten dakwah yang dibuat pada akun instagramnya:

“Kontennya bagus, tidak begitu lama dan berat, sehingga tidak membuat penonton merasa bosan. Hanya saja mungkin akan lebih menarik lagi ketika video tersebut diberikan template yang menarik atau desain² ketika mengedit video.”

b. Pembahasan

Perkembangan teknologi telah membawa masyarakat pada suatu perubahan dalam berkomunikasi, bahkan dalam hitungan detik pesan yang dikirimkan dapat diterima oleh orang yang akan ajak bicara, hal ini berdampak pada kemudahan operasional dakwah (Harahap, 2018). Dapat dilihat pada pembahasan penelitian ini, bahwa isi pesan dakwah dan strategi komunikasi yang disampaikan oleh

ustadz @syahronimardani berdampak positif bagi masyarakat dan memberikan banyak manfaat serta pelajaran. Dengan membuat video singkat yang mengandung pesan dakwah menggunakan komunikasi yang ringan dapat memicu kelancaran dan keberhasilan dakwah islam. Dengan demikian, media sosial dapat dianggap sebagai sarana komunikasi *online* (pendukung) yang memperkuat hubungan antar pengguna sekaligus sebagai penghubung sosial (Nasrullah, 2017). Perlunya rebranding dalam dakwah menjadi hal yang mutlak harus dilakukan di era modern ini. Karena era modern telah mengubah kehidupan masyarakat secara total. Sehingga dakwah yang dibutuhkan di era modern ini juga merupakan dakwah yang dapat memperbaiki kondisi sosial yang semakin kompleks (Annisa, 2018).

Dakwah dan media sama-sama bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan tesis yang berpengaruh sebagai bentuk umpan balik (Ridho, 2021). Konten dakwah pada akun instagram ustadz @syahronimardani memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan yang terdapat pada konten dakwahnya yaitu, mudah dipahami, durasi konten dakwah yang dibuat singkat sehingga tidak membuat penonton bosan, topik yang dibahas beragam, selalu menyelipkan lelucon untuk mencairkan suasana sehingga dakwah yang disampaikan tidak terlalu tegang. Adapun kekurangan pada konten dakwah ustadz Syahroni Mardani yaitu topik yang diangkat kurang menarik kaula muda, karena suatu konten dakwah sebaiknya bisa mengikuti trend yang sedang ramai dibicarakan agar jangkauan mudah meningkat. Proses modernisasi berpotensi memberikan kemaslahatan bagi kesejahteraan masyarakat dan merupakan indikasi perwujudan dakwah dalam upaya menata masyarakat dalam dinamika perubahan sosial (Asy'ari, 2019). Seorang da'i harus mampu menerjemahkan dakwah Islam sesuai dengan manajemen dakwah yang modern, efisien dan efektif kepada seluruh masyarakat, maka Islam akan memiliki jangkauan yang lebih luas, mudah dipahami dan tidak disalahpahami oleh non-Muslim, maka untuk itu diperlukan strategi yang tepat (Estuningtyas, 2021).

Dakwah bukanlah mainan tetapi tugas besar, sehingga dakwah harus dikonseptualisasikan secara jelas dan lengkap, banyak aspek yang harus dipahami dan oleh seorang da'i agar dakwah benar-benar dikomunikasikan tanpa ada kesalahan, karena seorang da'i mempunyai tanggung jawab dalam penyebaran dakwah (Habibah, 2019). Jika dibandingkan dengan konten dakwah yang saat ini ramai dan digemari oleh kaula muda, konten dakwah ustadz Syahroni Mardani dengan konten dakwah yang dibuat oleh ustadz Hanan Attaki memiliki perbedaan yang terlihat jelas. Media sosial sangat berguna untuk memantau organisasi dan juga mengevaluasi berbagai rencana dan strategi yang telah dilaksanakan, umpan balik publik dan pasar menjadi tolak ukur untuk evaluasi (Rahman, 2020). Salah satu cara yang harus dilakukan oleh ustadz Syahroni Mardani agar konten dakwahnya terus berkembang yaitu dengan cara melakukan pendekatan kepada kaula muda atau mencoba hal baru pada konten dakwah yang dibuat, membuat konten dakwah yang berkaitan dengan kaula muda dan kesehariannya, seperti

membahas tentang perilaku, pergaulan, pemikiran, cara berpakaian, dan topik lainnya yang bisa menarik perhatian kaula muda.

Penggunaan media internet sebagai media dakwah di era jaringan ini merupakan sesuatu yang penting dan mutlak, melengkapi media lain yang selama ini digunakan (Muhaemin, 2017). Jika dilihat pada akun instagram ustadz Syahroni Mardani, pengikut dan penonton yang aktif berkomentar pada konten dakwahnya bukan dari kalangan muda, maka strategi pembuatan konten dakwah ustadz Syahroni Mardani perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar kedepannya bisa terus berkembang sesuai dengan kemajuan masa. Pentingnya menentukan target saat akan membuat suatu konten agar konten yang dibuat tepat sasaran, meningkatkan kreativitas dalam pembuatan konten, melihat konten dakwah yang banyak digemari penonton agar bisa dijadikan tolak ukur atau inspirasi dalam pembuatan konten. Pembuatan konten juga sebaiknya rutin atau lebih baik terjadwal, jika bisa satu hari satu konten dakwah yang diposting, maka jangkauan akan semakin cepat meningkat, karena pada fitur reels instagram jika penonton pernah menonton atau menyukai suatu postingan reels, maka postingan reels lainnya bisa muncul kembali. Oleh karena itu, teknologi mempermudah masyarakat untuk menemukan makna-makna keagamaan (Fakhruroji, 2017).

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah pada video dakwah yang di unggah dalam akun instagram ustadz Syhroni Mardani mempunyai tujuan untuk mengajak masyarakat agar berbuat kebaikan di jalan Allah SWT, memudahkan masyarakat untuk belajar ilmu agama dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Pesan dakwah aqidah meliputi keimanan atau keyakinan atas kekuasaan Allah SWT, dakwah yang disampaikan bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang dicantumkan pada caption atau pada video dakwahnya, serta strategi komunikasi dakwah yang dilakukan melalui video singkat dalam akun instagram ustadz Syahroni Mardani menggunakan komunikasi yang mudah dipahami, jelas, bijaksana, mengedukasi, dan meyakinkan mad'u.

5. Referensi

- Annisa, D. (2018). Peran Hanan Attaki dalam membangun persepsi generasi milenial tentang Tuhan (analisis isi video "kangen" di youtube). *Raushan Fikr*.
- Asy'ari, A. (2019). Strategi dakwah dalam mengantisipasi krisis aqidah. *An-Nadwah*.
- Dinillah, U. (2019). Media sosial instagram sebagai media dakwah (Analisis isi pada akun @tentangislam dan @harakahislamiyah). *Kaganga Journal Of Communication Science*.
- Estuningtyas, R.D. (2021). Strategi komunikasi dan dakwah pada kalangan milenial di era modernisasi. *Muttaqien: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*.
- Fakhruroji, M. (2017). *Dakwah di era media Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, A. (2020). Problematika dakwah di tengah pandemi covid 19 mewabah. *Jurnal Al-Hikmah*.
- Habibah, F.U. (2019). Strategi komunikasi dakwah KH Zainul Maa'rif dalam pemanfaatan media dakwah. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*.
- Habibi, M. (2019). Optimalisasi dakwah melalui media sosial di era milenial. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kulumasan*.

- Harahap, H.S. (2018). WhatsApp sebagai media strategi komunikasi ustadzah dalam menyampaikan dakwah (studi deskriptif kualitatif komunitas "belajar islam seru)". *DiMCC onference Proceeding*.
- Hatta, M. (2018). Media sosial, sumber keberagaman alternatif remaja (fenomena cyberreligion siswa SMAN 6 Depok Jawa Barat). *Tesis S2. Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah*.
- Hendra, T. (2020). Tantangan dakwah dalam arus perkembangan media sosial. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Kmunikasi*.
- Inderasari, E. (2019). Penggunaan bahasa dahwah ustadz Hanan Attaki di media sosial instagram. *Jalabahasa: Jurnal Ilmiah Kebahasaan*.
- Latief, M.N. (2018). Dakwah dalam perspektif media sosial. *Jurnal Jurnalisa*.
- Muhaemin, E. (2017). Dakwah digital akademis dakwah . *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*.
- Mulyana, A. (2017). *Persepsi mahasiswa tentang dakwah melalui facebook*. UIN Sunan Raden Intan.
- Nasrullah, R. (2017). Media sosial perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi. *Simbiosis Rekatama Media*.
- Rahman, T. (2020). Komunikasi dakwah untuk kaum millennial melalui media sosial. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- Ridho, A.R. (2021). Reformulasi etika dakwah berbasis komunikasi profetik dalam Al-Qur'an. *Komunike: Jurnal komunikasi Penyiaran Islam*.
- Rifda, S.I. (2020). Penerapan strategi komunikasi dalam dakwah. *Osfpreprints*.
- Rosmalina, A. (2021). Media sosial sebagai alat komunikasi dakwah pada masa pandemi. *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Rustandi, R. (2019). Cyberdakwah: internet sebagai media baru dalam sistem komunikasi dakwah Islam . *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*.
- Shidiq, M.S. (2020). Strategi komunikasi dakwah melalui pesan whatsapp group dalam meningkatkan kualitas ilmu agama. *Jurnal Komunika Universitas Negeri Raden Intan Lampung*.
- Sihabuddin, M.A. (2018). Komunikasi dakwah bagi pemurnian akidah ummat (studi metode dakwah Rasulullah SAW periode Mekkah). *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*.
- Triyono, A. (2020). Studi analisis isi pesan dakwah dalam media sosial instagram @dakwah_tauhid. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*.